

**ANALISIS KESALAHAN ORTOGRAFI DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 7 SUMBERLAWANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**WIWIK MIRANTI**

**A 310 150 206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESALAHAN ORTOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS FABEL KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7  
SUMBERLAWANG**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**WIWIK WIRANTI**  
**A310150206**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.)**

**NIK/NIDN 0628026001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KESALAHAN ORTOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SUMBERLAWANG

OLEH

WIWIK WIRANTI  
A310150206

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Rabu, 7 Agustus 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Atiqa Sabardila, M. Hum.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.  
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)

NIP. 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2019

Penulis



**WIWIK MIRANTI**

**A310150206**

# **ANALISIS KESALAHAN ORTOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS FABEL KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SUMBERLAWANG**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pada tataran ortografi yang ditemukan dalam pembelajaran menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang dan mendeskripsikan penyebab kesalahan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai dengan awal bulan April 2019. Data yang diambil adalah kesalahan karangan teks fabel siswa Kelas VII. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dan teknik pembaca markah. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan kesalahan ortografi dalam teks fabel. Kesalahan pada tataran ortografi dibagi menjadi 3, yaitu kesalahan penggunaan huruf berjumlah 774, kesalahan penggunaan kata berjumlah 73, dan kesalahan penggunaan tanda baca berjumlah 102. Penyebab kesalahan diperoleh dari hasil analisis data dan wawancara dengan guru dan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Penyebab kesalahan tersebut adalah terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat. Wawancara yang dilakukan, penyebab paling dominan adalah kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan

**Kata kunci:** analisis kesalahan, ortografi, teks fabel, deskriptif kualitatif

## **Abstract**

This study aims to describe the errors at the orthographic level found in learning to write fable text for grade VII students of SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang and describe the causes of these errors. This research is a qualitative descriptive study. Data collection was carried out in March 2019 until the beginning of April 2019. The data taken was an error fiction of Class VII students' fable texts. Data analysis methods used are the method of distribution and marking reader techniques. The results showed orthographic errors found in the fable text. Errors at the orthographic level are divided into 3, namely 774 errors in use of letters, 73 errors in word use, and 102 punctuation errors in error. The causes of errors were obtained from the results of data analysis and interviews with teachers and grade VII students of SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang, Regency Sragen. The causes of these errors are influenced by the language that was first mastered, the lack of understanding of the language users of the language used, and the inadequate language teaching. From the interviews conducted, the most dominant cause was the lack of understanding of the language users of the language used.

**Keywords:** error analysis, orthography, fable text, descriptive qualitative

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di setiap sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan penutur untuk mencapai tujuan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu kesalahan berbahasa tertulis yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan berbahasa tataran ortografi. Studi tentang Ortografi sangat penting untuk alasan teoritis dan praktis, karena pemetaan ambiguitas telah ditemukan untuk mempengaruhi membaca dan kinerja ejaan (Spencer dalam Leni, 2009: 991). Ruang lingkup kesalahan berbahasa tataran ortografi berkisar pada kesalahan ejaan.

Keterampilan menulis menurut Suparno dan Yunus (dalam Yuannisah, 2018:21) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Kusumaningsih, 2014:65). Menulis memiliki tujuan utama yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung ada beberapa macam keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis teks fabel. Berbicara tentang teks fabel, dalam kurikulum 2013 khususnya jenjang SMP kelas VII pada semester genap terdapat KD. 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar, 3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar. Penelitian ini mengarah kepada analisis kesalahan pada teks fabel.

Fabel adalah cerita binatang yang menyerupai karakter manusia. Binatang yang dijadikan tokoh dalam cerita memiliki kemampuan untuk berbicara, bersikap, dan berperilaku sebagai manusia (Nurgiyantoro dalam Kahfi, 2018:3). Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Kemendikbud (dalam Rahayu, 2016:54) struktur teks cerita fabel meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. 1) Orientasi merupakan bagian awal dari suatu cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar tempat, dan waktu. 2) Komplikasi merupakan bagian cerita yang terjadi konflik antara tokoh utama dengan

tokoh lain. 3) Resolusi adalah bagian yang berisi pemecahan masalah. Masalah yang harus diselesaikan dengan cara kreatif. 4) Koda merupakan bagian akhir dari cerita fabel yang berisi perubahan pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

Kesalahan berbahasa yang dibuat siswa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti kesalahan kesalahan berbahasa pada tataran ortografi atau ejaan pada karangan cerita fabel yang ditulis oleh siswa dan menentukan penyebabnya.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah: 1) Bagaimana kesalahan pada tataran ortografi yang ada dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang, 2) Apakah penyebab kesalahan pada tataran sintaksis dan ortografi dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan: 1) Kesalahan pada tataran ortografi yang muncul dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang, 2) Penyebab kesalahan dalam teks fabel yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang.

Penelitian ini memiliki manfaat yang didapat dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk guru dapat menunjukkan kesalahan Ortografi beserta penyebabnya pada siswa dalam menulis teks fabel dan membenarkannya dalam kegiatan pembelajaran dan bagi siswa dapat menulis teks fabel dengan baik dan benar.

Berdasarkan rumusan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ortografi dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang kelas VII. Waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 hingga Juli 2019 di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kesalahan teks fabel karangan siswa kelas VII

SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang dalam keterampilan menulis. Sumber data berupa teks fabel karangan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan proses pengumpulan, pengelompokan data, analisis data, dan pengoreksian kesalahan kesalahan kebahasaan yang ada dalam teks fabel siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan baca markah. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi (*triangulation*).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

Kesalahan kebahasaan pada tataran ortografi yang dianalisis terdiri atas tiga jenis, yaitu kesalahan penulisan huruf, kata, dan tanda baca. Jumlah kesalahan kebahasaan pada setiap jenisnya berbeda-beda. (1) kesalahan penulisan huruf kapital pada penulisan nama tokoh sebanyak 264, nama tempat sebanyak 10 kata, penulisan awal kalimat sebanyak 100 kata, dan penulisan awal kalimat langsung sebanyak 11 kata. (2) kesalahan pada huruf miring kata asing sebanyak 3 kata, huruf miring penulisan kalimat yang diucapkan dalam hati sebanyak 1 kata. (3) kesalahan penggunaan kata turunan prefiks sebanyak 13 kata, kesalahan penggunaan kata turunan konfiks sebanyak 6 kata. (4) kesalahan bentuk ulang sebanyak 5 kata. (5) kesalahan kata depan *di* sebanyak 1 kata, kesalahan kata depan *ke* sebanyak 2 kata. (6) kesalahan penggunaa partikel *pun* sebanyak 2 kata, kesalahan penggunaan partikel *lah* sebanyak 1 kata. (7) kesalahan penggunaan kata ganti persona *-ku* sebanyak 1 kata, kesalahan penggunaan kata ganti *-mu* sebanyak 0 kata, kesalahan penggunaan kata ganti *-nya* sebanyak 4 kata. (8) kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) sebanyak 38 kata, kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) sebanyak 25 kata, kesalahan penggunaan tanda baca tanya (?) sebanyak 5 kata, kesalahan penggunaan tanda baca seru (!) sebanyak 6 kata, kesalahan penggunaan tanda baca elipsis (...) sebanyak 17 kata, kesalahan penggunan tanda baca petik (“) sebanyak 11 kata, kesalahan penggunaan tanda baca petik tunggal (‘) sebanyak 0 kata, dan kesalaham penggunaan garis miring (/) sebanyak 0 kata. (9) kesalahan penulisan kata Si & Sang sebanyak 8



kata. Jenis dan jumlah kesalahan kebahasaan pada tataran ortografi yang ditemukan dapat dilihat secara lengkap dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data kesalahan ortografi

No.	Jenis Kesalahan pada Tataran Ortografi	Jumlah Kesalahan pada Tataran Ortografi
1.	Kesalahan Penulisan Huruf	774
	a. Huruf kapital	385
	1. Penulisan nama tokoh	264
	2. Penulisan nama tempat	10
	3. Penulisan awal kalimat	100
	4. Penulisan awal kalimat langsung	11
	b. Huruf Miring	
	1. Penulisan kata asing	3
	2. Penulisan kalimat yang diucapkan dalam hati	1
2.	Kesalahan Penggunaan Kata	73
	a. Kata Turunan	19
	1. prefiks	13
	2. konfiks	6
	b. Bentuk Ulang	5
	c. Kata Depan	3
	1. di	2
	2. ke	1
	d. Partikel	3
	1. pun	2
	2. <i>-lah</i>	1
	e. Kata Ganti Persona	5
	1. <i>-ku</i>	1
	2. <i>-mu</i>	0
	3. <i>-nya</i>	4
	f. Kata Si dan Sang	8
3.	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	
	a. Tanda Titik	38
	b. Tanda Koma	25
	c. Tanda Tanya	5
	d. Tanda Seru	6
	e. Tanda Elipsis	17
	f. Tanda Petik	11
	g. Tanda Petik Tunggal	0
	h. Tanda Garis Miring	0

Penyebab terjadinya kesalahan kebahasaan ortografi dalam teks fabel kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Sumberlawang ada 3 hal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru dan beberapa siswa, terdapat beberapa penyebab kesalahan kebahasaan yang dilakukan oleh siswa yaitu, 1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, 2) kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, 3) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

### **3.2 Pembahasan**

Pembahasan ini berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teori-teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Muslimah (2014) meneliti “Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa Kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. Hasil penelitian Nur Muslimah menunjukkan bahwa (1) kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung sebanyak 46 kesalahan, (2) kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital sebanyak 134 kesalahan, (3) kesalahan ortografi penulisan prefiks sa- juga sebanyak 46 kesalahan, (4) kesalahan ortografi penulisan fonem bahasa Jawa sebanyak 504 kesalahan. Kesalahan terbanyak yaitu terdapat pada kesalahan ortografi penulisan fonem dan paling sedikit mengalami kesalahan yaitu kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung dan penulisan prefiks *sa*. Kesalahan-kesalahan yang terjadi disebabkan karena beberapa faktor yaitu: (1) siswa tidak teliti dalam menuliskan karangannya, (2) banyak siswa yang belum memahami *Ejaan Yang Disempurnakan* (EYD) bahasa Jawa secara menyeluruh, (3) persepsi bahwa setiap kata dituliskan sesuai dengan apa yang diucapkan, (4) pengaruh dialek setempat, dan (5) pengaruh kebiasaan mengetik SMS. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kesalahan penulisan huruf kapital pada penulisan nama tokoh sebanyak 264, nama tempat sebanyak 10 kata, penulisan awal kalimat sebanyak 100 kata, dan penulisan awal kalimat langsung sebanyak 11 kata. (2) kesalahan pada huruf miring kata asing sebanyak 3 kata, huruf miring penulisan kalimat yang diucapkan dalam hati sebanyak 1 kata. (3) kesalahan penggunaan kata turunan prefiks sebanyak 13 kata, kesalahan penggunaan kata turunan konfiks sebanyak 6 kata. (4) kesalahan bentuk ulang sebanyak 5 kata. (5) kesalahan kata depan *di* sebanyak 1 kata, kesalahan kata depan *ke* sebanyak 2 kata. (6) kesalahan penggunaa partikel *pun*

sebanyak 2 kata, kesalahan penggunaan partikel *lah* sebanyak 1 kata. (7) kesalahan penggunaan kata ganti persona *-ku* sebanyak 1 kata, kesalahan penggunaan kata ganti *-mu* sebanyak 0 kata, kesalahan penggunaan kata ganti *-nya* sebanyak 4 kata. (8) kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) sebanyak 38 kata, kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) sebanyak 25 kata, kesalahan penggunaan tanda baca tanya (?) sebanyak 5 kata, kesalahan penggunaan tanda baca seru (!) sebanyak 6 kata, kesalahan penggunaan tanda baca elipsis (...) sebanyak 17 kata, kesalahan penggunaan tanda baca petik (") sebanyak 11 kata, kesalahan penggunaan tanda baca petik tunggal (') sebanyak 0 kata, dan kesalahan penggunaan garis miring (/) sebanyak 0 kata. (9) kesalahan penulisan kata *Si & Sang* sebanyak 8 kata.

Persamaan peneliti Nur Muslimah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kesalahan pada tataran ortografi sebuah karangan siswa. Perbedaannya, penelitian Nur Muslimah menggunakan sumber data berupa karangan narasi berbahasa Jawa sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data berupa karangan teks fabel yang dibuat oleh siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru dan beberapa siswa, berikut adalah penyebab kesalahan kebahasaan yang dilakukan oleh siswa. (1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasai, (2) kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, (3) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Persamaan peneliti Nur Muslimah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kesalahan pada tataran ortografi sebuah karangan siswa. Perbedaannya, penelitian Nur Muslimah menggunakan sumber data berupa karangan narasi berbahasa Jawa sedangkan penelitian ini menggunakan sumber data berupa karangan teks fabel yang dibuat oleh siswa.

#### **4. PENUTUP**

Hasil dan pembahasan analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan, bahwa, 1) kesalahan penulisan huruf kapital yang sering ditemukan adalah kesalahan penulisan nama, kata sapaan "Si" dan "Sang", dan kalimat langsung tidak diawali huruf kapital, 2) kesalahan penulisan kata yang ditemukan adalah kesalahan penulisan kata turunan, kesalahan penulisan bentuk ulang, kesalahan penulisan kata

depan, kesalahan penulisan partikel, kesalahan penulisan kata ganti persona, dan kesalahan penulisan kata “Si” dan “Sang”, 3) kesalahan paling banyak dikarenakan siswa tidak dapat membedakan penulisan kata depan dan prefiks, 4) kesalahan penulisan tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan penulisan tanda titik, kesalahan penulisan tanda koma, kesalahan penulisan tanda tanya, kesalahan penulisan tanda seru, kesalahan penulisan tanda elipsis, kesalahan penulisan tanda petik, kesalahan penulisan tanda petik tunggal, dan tidak ditemukan kesalahan penulisan tanda garis miring, dan 5) kesalahan penulisan tanda baca yang paling sering ditemukan pada penulisan kalimat langsung. Siswa tidak tepat menempatkan tanda petik, koma, dan titik di kalimat langsung.

Penyebab kesalahan kebahasaan pada ortografi yang terlihat adalah kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakan dan pengajaran bahasa yang kurang tepat. Guru sudah memberikan pengantar materi tata bahasa dan meminta siswa untuk memperdalam materi tersebut secara mandiri serta memberikan referensi bacaan akan tetapi, banyak siswa yang tidak menerapkan aturan penulisan kalimat, tanda baca, dan huruf karena tidak teliti dan tidak terbiasa menulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Adanya pengaruh bahasa ibu tidak dominan karena mayoritas siswa sudah menggunakan bahasa Indonesia dalam teks fabel yang dibuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kafi, Al. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Papan Cerita Beraplikasi Lectora Inspire untuk Pembelajaran Menulis Teks Fabel Kelas VII SMP Al-Islam Krian”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1): 2-5.
- Kusumaningsih, Dwi dan Sri Wahono. 2014. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- L, Eleni dan Athanassios Protopapas. 2009. “A Comparative Quantitative Analysis of Greek Orthographic Transparency”. *Behavior Research Methods*, 41 (4): 991-1008.
- Markhamah dan Atiqah Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Muhaimin, A Yahya. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muslimah, Nur. 2014. “Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa Kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa*, 4 (1): 14-18.
- Naustion, Yunisah. 2018. “Peningkatan Menulis Teks Fabel Melalui Model Pembelajaran Media Gambar”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (1): 19-26. ISSN. 2622-8238.
- Rahayu, Tari dan Yusri Yusuf. 2016. “Kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh Mengidentifikasi Verba dalam Teks Cerita Fabel”. *Kemampuan Siswa*, 1 (1): 52-55, dari (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:DQmBUyyCX5kJ:download.garuda.ristekdikti.go.id/articled.php%3Farticle%3D611050%26val%3D9423%26title%3DKEMAMPUAN%2520SISWA%2520KELAS%2520VIII%2520SMP%2520NEGERI%252016%2520BANDA%2520ACEH%2520MENGIDENTIFIKASI%2520VERBA%2520DALAM%2520TEKS%2520CERITA%2520FABEL+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>). Diakses pada 12 Februari 2019
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Teknik Aneka Teknik Analisis Bahasa*: Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugino, Dendy. 2002. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.